

EFEKTIVITAS POSISI *HEAD UP* TERHADAP *POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING* PADA PASIEN *POST SPINAL ANESTESI* DI *RECOVERY ROOM* RSUD MARDI WAUYO BLITAR

Bahrudin, Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep.
Program Studi Sarjana Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan,
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
Email : bahrudin_p17211211020@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Post Operative Nausea and Vomiting (PONV) merupakan komplikasi umum pada pasien *post spinal anestesi*. Salah satu intervensi yang digunakan untuk mengurangi PONV yaitu pemberian posisi *head up* 30° dan 45° dan efek jika pasien *post spinal anestesi* diberi posisi *supine* akan menyebabkan *high spinal*. Posisi ini memanfaatkan gravitasi untuk menekan refleks gastroesofageal yang memicu PONV. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas posisi *head up* 30° dibandingkan 45° terhadap penurunan PONV. Desain penelitian menggunakan *quasi eksperimen* dengan pendekatan *three group pretest-posttest with control group design*. Sampel diambil melalui teknik *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, melibatkan 48 responden yang terbagi dalam tiga kelompok. Kriteria inklusi adalah pasien *post spinal anestesi* yang mengalami PONV derajat sedang hingga berat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah posisi *head up* 30° dan 45°, sedangkan variabel terikat adalah tingkat PONV. Data dikumpulkan menggunakan lembar observasi RINVR dan dianalisis dengan *paired sample t-test* serta *independent sample t-test*. Penelitian telah memperoleh persetujuan etik dari RSUD Mardi Waluyo Blitar. Hasil uji *paired t-test* menunjukkan adanya penurunan nilai *mean* antara *pre test* dan *post test* PONV pada kelompok kontrol dari 6,13 menjadi 1,25 kelompok *head up* 30°, dan dari 8,06 menjadi 0,87 kelompok *head up* 45°. Uji *independent t-test* menunjukkan adanya perbedaan signifikan ($p = 0,001$; $p < 0,005$), dengan nilai *mean* PONV lebih rendah pada kelompok *head up* 45°. Dengan demikian, posisi *head up* 45° terbukti lebih efektif dalam menurunkan PONV dibandingkan posisi *head up* 30° karena mampu membatasi penyebaran anestesi ke area sefalik, sehingga mencegah *high spinal* yang memicu PONV.

Kata Kunci: *Head Up* 30°, *Head Up* 45°, PONV, Spinal Anestesi.

**THE EFFECTIVENESS OF 30° AND 45° HEAD UP POSITIONS IN
REDUCING POST OPERATIVE NAUSEA AND VOMITING AMONG
PATIENS AFTER SPINAL ANESTHESIA IN THE RECOVERY ROOM
RSUD MARDI WALUYO BLITAR**

Bahrudin, Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep.
Bachelor of Nursing Study Program in Malang, Departement of Nursing,
Health Polytechnic of the Ministry of Health Malang.
Email : bahrudin_p17211211020@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRACT

Postoperative Nausea and Vomiting (PONV) is a common complication in patients undergoing spinal anesthesia. One of the interventions used to reduce PONV is positioning the patient in a 30° to 45° head-up position. In contrast, placing post-spinal anesthesia patients in a supine position may increase the risk of high spinal. The head-up position utilizes gravity to suppress the gastroesophageal reflex that triggers PONV. This study aimed to analyze the effectiveness of the 30° and 45° head-up positions in reducing PONV. A quasi-experimental design was employed, using a three-group pretest-posttest with control group approach. The sample was selected through non-probability sampling using purposive sampling technique, involving 48 respondents divided into three groups. The inclusion criteria were postoperative spinal anesthesia patients experiencing moderate to severe PONV. The independent variables were the 30° and 45° head-up positions, while the dependent variable was the level of PONV. Data were collected using the RINVR observation sheet and analyzed using paired sample t-test and independent sample t-test. Ethical approval for the study was obtained from RSUD Mardi Waluyo Blitar. The paired t-test results indicated a decrease in the mean PONV values between the pre-test and post-test in the control group, from 6.13 to 1.25 in the 30° head-up group and from 8.06 to 0.87 in the 45° head-up group. The independent t-test showed a significant difference ($p = 0.001$; $p < 0.005$), with a lower mean PONV value observed in the 45° head-up group. Thus, the 45° head-up position was proven to be more effective in reducing PONV compared to the 30° head-up position, as it effectively limits the spread of anesthetic to the cephalic area, thereby preventing high spinal that triggers PONV.

Keywords: Head-Up 30°, Head-Up 45°, PONV, Spinal Anesthesia.